

**MODEL PEMBELAJARAN PADUAN SUARA ANAK
SEKOLAH MINGGU “PHILEO”
DI GEREJA KRISTEN JAWA DAYU YOGYAKARTA**

Tugas Akhir S-1 Seni Musik



Oleh :


Yesika Dwi Kristianti
NIM : 1211878013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2016**

MODEL PEMBELAJARAN PADUAN SUARA ANAK
SEKOLAH MINGGU “PHILEO”
DI GEREJA KRISTEN JAWA DAYU YOGYAKARTA

Diajukan oleh:

Yesika Dwi Kristianti
NIM : 1211878013



Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan

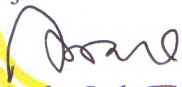
Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan Di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juni 2016.

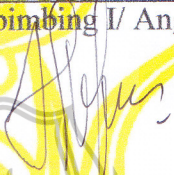
Tim Penguji:



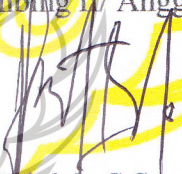
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota

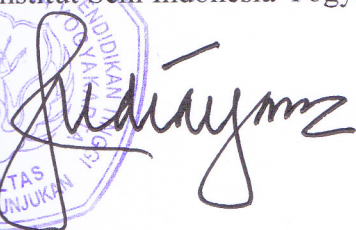



Dra. Suryati, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Linda Stanjak, S.Sn, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

***“Akuilah Dia dalam segala lakumu,
Maka Ia akan meluruskan jalanmu.”***

(Amsal 3 : 6)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat dan karunia-Nya yang sungguh sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Paduan Suara Anak Sekolah Minggu “Phileo” di Gkj Dayu Yogyakarta”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. Ketua Jurusan Musik, beserta staff dan para dosen yang telah berkenan membantu dan melayani dalam proses perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn. Dosen Wali, Dosen Vokal Klasik, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membantu serta meluangkan waktu selama proses pembuatan skripsi dan telah membimbing serta memberi semangat bagi penulis selama menempuh kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Suryati, M. Hum. Dosen Pembimbing II yang telah membantu serta meluangkan waktu dan memberi saran serta semangat selama proses pembuatan skripsi.
4. Pdt. Martana Pancahadi, S.Th., M.Min. Pendeta jemaat GKJ Da Yogyakarta, yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian dan memberikan sambutan yang hangat bagi penulis.
5. Ibu Kristina Asih Supriyatining, S.Pd, sebagai pengajar paduan suara anak Sekolah Minggu “Phileo” di GKJ Dayu yang telah banyak membantu

dalam proses penelitian dan memberi pengalaman serta memberi motivasi semangat kepada penulis dalam proses penelitian skripsi.

6. Keluarga dan teman-teman yang tak henti – hentinya memberikan doa, dukungan, motivasi serta semangat kepada penulis selama pendidikan hingga proses penyusunan skripsi.
7. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta biasa serta prestasi terhadap penulis selama kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam menyelesaikan tugas ini setiap lembarnya. Terima kasih atas kritik dan saran yang diberikan supaya lebih baik lagi kedepannya, karna kesempurnaan bukanlah milik manusia namun kesempurnaan tersebut hanyalah milik Tuhan Yesus Kristus.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

INTISARI

Penulisan ini berfokus pada kajian tentang model pembelajaran paduan suara anak Sekolah Minggu “Phileo” di Gereja Kristen Jawa Dayu Yogyakarta dengan jarak usia anak yang cukup jauh yaitu lima hingga empat belas tahun. Peranan pengajar paduan suara anak salah satunya adalah untuk mengajarkan teknik vokal yang disesuaikan dengan kategori usia anak. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif analisis yang memanfaatkan data kualitatif, sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran yang mencakup teknik vokal dan proses pembelajaran, serta faktor pengaruh paduan suara anak sekolah minggu “Phileo” di GKJ Dayu Yogyakarta. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa paduan suara Sekolah Minggu “Phileo” menggunakan model pembelajaran personal-humanistik, yaitu mengembangkan kemampuan anak dalam membaca notasi angka, mempelajari teknik vokal, dan berekspresi yang dapat digunakan untuk para pengajar dan peserta paduan suara dalam mengambil penerapan model pembelajaran dan teknik vokal paduan suara.

Kata Kunci: pembelajaran, paduan suara, teknik vokal.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
E. TINJAUAN PUSTAKA	6
F. METODE PENELITIAN.....	8
G. SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II TEKNIK DASAR VOKAL DAN MODEL PEMBELAJARAN	
PADUAN SUARA ANAK	10
A. TEKNIK DASAR VOKAL	10
1. Pernapasan	10
2. Postur Tubuh.....	15
3. Artikulasi.....	15
4. Intonasi Nada	16
5. Phrasering.....	18
B. MODEL PEMBELAJARAN	18
1.Pendekatan Pembelajaran.....	20
2. Strategi Pembelajaran.....	20
3. Metode Pembelajaran.....	21
C.PADUAN SUARA.....	24
1. Sifat dan Karakter Jenis Suara Anak-Anak.....	25
2. Paduan Suara Anak	25
3. Vokal Koor.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A.Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi, Subjek Dan Obyek Penelitian.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Tahap Persiapan	29
2. Observasi.....	30
3. Wawancara.....	31
4. Studi Pustaka.....	32
5. Dokumentasi	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Analisis Data.....	33
F. Penyajian Data	33

G. Menarik Kesimpulan/Verifikasi.....	34
H. Pembuatan Laporan.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Model Pembelajaran Paduan Suara Anak Sekolah Minggu “Phileo”.....	35
1. Persiapan Pembelajaran	36
2. Proses Pembelajaran.....	36
3. Kegiatan Inti.....	44
4. Kegiatan Penutup	50
5. Hasil Wawancara dengan Pengajar.....	50
B. Faktor yang Mendukung Paduan Suara Sekolah Minggu di GKJ Dayu.....	54
1. Internal	54
2. Eksternal.....	56
C. Analisis Dan Pembahasan	58
1. Analisis.....	58
2. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A.LATAR BELAKANG

Paduan suara anak merupakan kegiatan yang diperlukan guna melatih anak dalam bernyanyi dan bekerjasama. Penerapan yang dilakukan dalam mengajar setiap paduan suara memerlukan model pembelajaran yang mencakup pendekatan, strategi dan metode-metode yang dibutuhkan pengajar paduan suara dalam mencapai tujuan dan hasil yang baik. Paduan suara anak memiliki tujuan yaitu untuk ketrampilan anak dalam bernyanyi bersama, mengungkapkan rasa senang dan sedih dalam bernyanyi, bekerjasama didalam kelompok paduan suara, serta memberikan pengalaman anak untuk tampil percaya diri di hadapan publik.

Gereja-gereja dan tempat ibadah juga dapat memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kesempatan anak-anak untuk mengembangkan minat dalam seni musik, sehingga anak-anak dapat diberi stimulus dan didorong untuk menumbuhkan minat dalam kegiatan musikal dan sekaligus perwujudan anak dalam mensyukuri talenta yang Tuhan berikan. Berdasarkan tradisi Nasrani musik seakan mendominasi di hampir seluruh ritus liturgi ibadah. Sebagai contoh misalnya, ibadah yang selalu dibawakan dengan nyanyian dan doa serta iringan-iringan musik. Melihat begitu pentingnya musik dalam peribadatan, GKJ Dayu mengadakan program paduan suara yang membantu pertumbuhan anak-anak dalam bermusik. GKJ Dayu adalah sebuah Gereja Kristen Jawa yang berdiri pada tanggal 31 Oktober 1993, sebuah gedung gereja yang berdiri di desa Pusung, Kelurahan Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Gereja tersebut juga dibentuk persekutuan ibadah setiap hari Minggu

untuk anak-anak balita hingga pra-remaja berusia 14 tahun yang disebut Sekolah Minggu. Sekolah Minggu merupakan tempat ibadah anak-anak beragama Kristen. GKJ Dayu turut mendorong kegiatan ekstra guna mengembangkan talenta anak-anak dalam bernyanyi, dengan demikian GKJ Dayu mengadakan program paduan suara anak Sekolah Minggu “Phileo”. Pdt. Martana Pancahadi, S.Th.,M.Min. selaku Pendeta dari GKJ Dayu memberikan nama untuk paduan suara tersebut, yaitu “Phileo” yang diambil filosofinya dari bahasa Yunani, yaitu berasal dari kata “Philos” yang berarti sahabat yang mempunyai makna mengasihi dan menyayangi. Pendeta dan jemaat GKJ Dayu mempunyai harapan untuk mendidik anak-anak tumbuh dalam kasih persahabatan melalui kegiatan paduan suara anak tersebut.

Paduan Suara “Phileo” merupakan salah satu paduan suara anak di GKJ Dayu yang dimulai pada bulan Januari 2016 dengan mengundang pengajar vokal paduan suara yang kompeten di bidang musik vokal serta koordinator latihan paduan suara. Paduan suara “Phileo” ini dibentuk untuk melayani Ibadah dan mengikuti perlombaan paduan suara anak antar Gereja, kegiatan ini diadakan setiap hari Sabtu dengan jumlah anggota paduan suara \pm 38 anak dan empat pengajar yang anggotanya terdiri dari anak berumur lima tahun sampai anak pra-remaja yang berusia 14 tahun.

Pembelajaran paduan suara dapat mengajarkan anak tentang kedisiplinan, kekompakan, kemampuan bermusik, dan teknik-teknik vokal yang mendukung pertumbuhan akademis dan psikis anak. Kategori usia anak menjadi sangat berpengaruh pada pembelajaran paduan suara, pada anak usia lima sampai 12

tahun memiliki persoalan dalam metode pembelajaran yang diterapkan harus disesuaikan dengan kapasitas usia anak. Pada anak usia 13 – 15 tahun juga mempunyai persoalan tersendiri yaitu anak sedang mengalami mutasi suara pada usia 13-15 tahun, pada fase ini suara anak tidak dapat dipaksa, artinya suara anak umur 13-15 tahun masih terbatas wilayah suaranya dan sedang berkembang.¹ Kemampuan anak yang masih belum dapat membaca not angka menjadi sorotan dan tantangan khusus bagi pengajar untuk menggunakan metode yang baik dalam mengajarkan mereka not angka dan olah vokal yang benar dalam paduan suara.

GKJ Dayu juga memiliki 4 tenaga pengajar, yang salah satunya berasal dari perguruan tinggi seni musik dan juga pengajar lembaga kursus musik yang memahami ilmu tentang vokal dan paduan suara anak, serta 3 pendamping pengajar yang adalah guru Sekolah Minggu di GKJ Dayu Yogyakarta. Dalam mengajar materi 3 suara pada anak-anak diperlukan pula pengajar yang lebih dari 1 orang, sebab dalam proses pembelajaran anak-anak masih diajarkan dari awal oleh pengajar yang dimulai dari; pengenalan not angka, menghafalkan nada secara seksional masing-masing suara, mempertahankan nada masing-masing suara/intonasi nada, pembedaan teknik vokal yang baik, kemudian menginterpretasikan materi lagu yang diajarkan. Pengajar sebuah paduan suara sangat mempengaruhi anak-anak untuk meningkatkan kemampuan dalam bernyanyi dan teknik vokal yang benar, sehingga menghasilkan paduan suara yang baik. Paduan suara yang masih belum memiliki organisasi dan model pembelajaran dalam berlatih paduan suara akan lebih sulit dan lama prosesnya

¹PML. 1978. *Menjadi Dirigen III* P.D Nasional, Yogyakarta.

dibandingkan dengan paduan suara yang menggunakannya, anak didik juga akan lebih mudah mempelajari materi lagu dengan bantuan model pembelajaran yang sudah teruji dan matang persiapannya. Pengajar paduan suara anak memiliki tugas untuk mengajarkan anak-anak yang belum memiliki kompetensi dan kapasitas teori musik dan vokal dengan menggunakan model pembelajaran yang baik menurut kemampuan kategori usia anak-anak.

Paduan suara anak dapat memberikan nilai yang positif pada anak-anak, menurut Hans Gunther Bastian, ahli pendidikan di bidang musik memperlihatkan bahwa menyanyi, dapat menghibur dan mampu mencerdaskan anak, karena menyanyi ataupun bermain musik akan mengaktifkan kedua bagian otak manusia secara bersamaan. Bermain musik juga akan membantu melatih konsentrasi serta mengasah daya ingat anak.² Menyanyi yang dilakukan sejak dini akan melatih kekuatan paru-paru. Menyanyi juga dapat menjadi terapi bagi anak yang gagap dan sulit mengekspresikan diri. Bermusik dan bernyanyi memiliki banyak keuntungan dan diharapkan menjadi tempat untuk memberdayakan kemampuan anak-anak.³

Model pembelajaran paduan suara anak Sekolah Minggu “Phileo” di GKJ Dayu menggunakan pendekatan, strategi, dan metode-metode yaitu; metode ceramah, metode *modelling the way*, dan metode latihan/*drill* guna mengajarkan materi lagu 3 suara dalam pembelajaran paduan suara anak-anak. Metode-metode ini baik digunakan untuk pembelajaran bernyanyi pada anak-anak dan dapat memberikan kemudahan pada pengajar dan anak-anak dalam pembelajaran

²Tyas, Esthi. E. A. 2008. *Cerdas Emosional Dengan Musik*, Yogyakarta, Arti Bumi Intaran, .

³*Ibid.*, P.87.

sehingga berhasil menampilkan penyajian paduan suara anak yang baik. Berdasarkan kebutuhan model pembelajaran untuk paduan suara pada anak-anak, penulis melakukan penelitian dengan judul “Model Pembelajaran Paduan Suara Anak Sekolah Minggu “Phileo” di GKJ Dayu Yogyakarta.”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana model pembelajaran paduan suara anak Sekolah Minggu “Phileo” di Gkj Dayu Yogyakarta?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran paduan suara anak Sekolah Minggu “Phileo” di GKJ Dayu Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada latar belakang dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui model pembelajaran paduan suara anak Sekolah Minggu “Phileo” di Gkj Dayu Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran paduan suara anak Sekolah Minggu “Phileo” di GKJ Dayu Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penulisan ini memberikan penjelasan akan penerapan model pembelajaran, teknik vokal, proses pembelajaran, dan paduan suara anak Sekolah Minggu “Phileo” di GKJ Dayu Yogyakarta. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung dalam memberi kemudahan bagi para pengajar maupun peserta paduan suara dalam mengambil penerapan model pembelajaran dan teknik vokal dalam paduan suara.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan penelitian ini didukung menggunakan beberapa buku referensi yang bisa dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian sampai pada hasil yang diharapkan. Penulisan ini bukan hanya berupa laporan yang menginformasikan tentang objek penelitian, melainkan diikuti dengan analisis-analisis terhadap permasalahan yang menjadi pokok bahasan.

Oleh karena itu, tinjauan pustaka di sini sangat penting guna mencari relevansi dengan penulisan. Tinjauan pustaka dilakukan untuk menentukan buku-buku acuan dalam penulisan laporan yang berhubungan dengan objek penelitian agar tidak mengaburkan masalah penelitian. Adapun buku-buku yang digunakan sebagai acuan penelitian ini, adalah :

Team Pusat Musik Liturgi (1975) dengan judul *Menjadi Dirigen II: Membentuk Suara* berisi tentang teori dan praktik pembentukan suara yang baik

dan benar. Dalam buku ini juga berisi latihan-latihan secara bertahap yang dapat membentuk suara dengan baik.

Simanungkalit, N. (2008) dalam bukunya berjudul Teknik Vokal Paduan Suara menyarankan tentang pembentukan suara dan penjelasan tentang vokal koor yang baik bagi pembelajaran paduan suara.

Michael L. Mark and Patrice Madura (2010) dalam bukunya berjudul *Music Education in Your Hands* berisi tentang pembelajaran pendidikan musik, bagaimana cara yang dibutuhkan sebagai seorang pengajar musik yang baik bagi anak-anak dan juga berisi tentang metode *Modeling* bagi pembelajaran musik untuk anak.

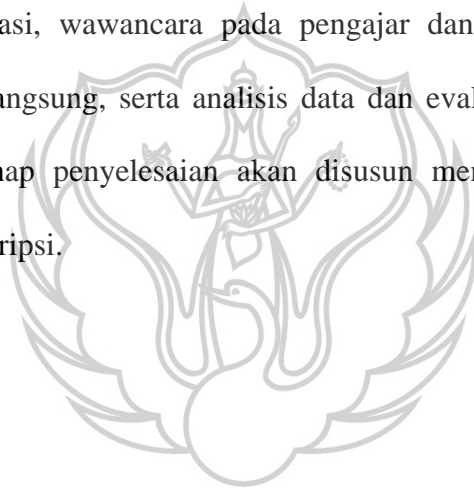
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1996) dalam buku berjudul *Musik dan Anak 2* membahas tentang pengaruh musik bagi perkembangan anak. Serta, cara mengajarkan musik dan implikasi pembelajaran musik terhadap anak didik. Bahan ajar yang dilihat dari aspek formal teknis dan aspek pedagogis sebagai suatu totalitas, dan bagaimana cara menyampaikan bahan ajaran kepada anak-anak agar bermakna dan bermanfaat.

Syifa S. Mukrimaam (2014) dalam bukunya berjudul *53 Metode Belajar Pembelajaran Plus Aplikasinya* berisi tentang wawasan kepada para Pengajar serta calon pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode-metode yang digunakan. Serta kekurangan dan kelebihan penggunaan metode-metode belajar tersebut. Para Pengajar yang memiliki bekal banyak metode pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar para peserta didik.

F. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang memanfaatkan data kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yaitu meneliti kondisi obyek alamiah, peneliti sendiri adalah sebagai kunci. Jenis penelitian ini sering disebut sebagai penelitian naturalistik.⁴

Adapun tahap penelitian yang akan dilakukan yaitu pengumpulan data pada paduan suara Sekolah Minggu “Phileo” di GKJ Dayu Yogyakarta, studi pustaka, observasi, wawancara pada pengajar dan anak, dokumentasi saat pengajaran berlangsung, serta analisis data dan evaluasi dari data yang telah didapatkan. Tahap penyelesaian akan disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.



⁴Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CvAlfabeta.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada tahap terakhir ini, data yang telah diolah akan ditulis sesuai dengan kerangka penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam karya tulis Model Pembelajaran Paduan Suara Anak Sekolah Minggu “Phileo” di GKJ Dayu Yogyakarta adalah, sebagai berikut:

Bab I berisikan Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang diakhiri dengan metode penelitian serta sistematika penulisan. Bab II berisikan tentang proses pembelajaran, paduan suara, dan hubungan musik dengan perkembangan anak yang digunakan sebagai landasan penelitian, meliputi; model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, hubungan musik dengan perkembangan anak, sekilas tentang paduan suara. Bab III berisikan tentang pembahasan hasil penelitian, yaitu; model pembelajaran paduan suara anak Sekolah Minggu “Phileo” di GKJ Dayu dengan metode yang digunakan. Serta, faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran paduan suara anak Sekolah Minggu “Phileo” di GKJ Dayu. Bab IV berisikan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran penulis dari penelitian ini.